

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasi, penelitian yang dilakukan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dua atau lebih variabel tanpa memberikan perlakuan pada variabel tersebut.¹ Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik.²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan pengembangan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya³. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MTs Tarbiyatul Islamiyah.

Tabel 3.1
Populasi penelitian

Kelas	Jumlah
VII A	23
VII B	21
VIII A	21
VIII B	24
IX A	18
IX B	20
Total	127

¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2013), 39.

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus, Media Ilmu dan Mibarda Publishing, 2016), 4-5.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan RAD*, (Bandung, Alfabeta, 2013), 117.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Oleh sebab itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴

Sementara itu, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan teknik dipilih adalah *simple random sampling*, dikatakan *simple* karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi.⁵ Adapun dalam menentukan jumlah sampel peneliti berpatokan pada table taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10% yang dikembangkan oleh *isac dan Michael*.⁶ Sedangkan dalam penelitian ini jumlah populasinya adalah 127, sehubungan dengan pengambilan taraf kesalahan yang dipilih oleh peneliti adalah 5%. Jadi, jumlah sampel yang digunakan adalah 85 sampel.

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu: variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor antecedent*, dan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 118.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 120.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 126.

dependen (terikat).⁷ Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah kedisiplinan siswa (X). Adapun indikator kedisiplinan siswa adalah sebagai berikut:

1. Kedisiplinan masuk sekolah
 2. Kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas
 3. Kedisiplinan dalam mengikuti dan menaati tata tertib belajar di kelas
 4. Kedisiplinan belajar di kelas
 5. Kedisiplinan belajar di rumah
2. Variabel dependen

Variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen, dan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸ Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah iklim kelas (Y). Adapun indikator iklim kelas adalah sebagai berikut:

1. Kedisiplinan siswa masuk kelas
2. Hubungan antar warga kelas
3. Suasana pembelajaran di kelas
4. Aktivitas belajar mengajar
5. Kondisi fisik, kerapian dan kebersihan ruang kelas

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Untuk menghindari berbagai macam penafsiran judul diatas, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini yaitu:

1. Kedisiplinan Siswa

Definisi dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kedisiplinan siswa adalah perilaku yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap suatu aturan ataupun norma-norma yang telah ditetapkan dengan peraturan tertulis maupun tidak tertulis.

2. Iklim Kelas

Definisi dalam penelitian ini iklim kelas adalah suasana kelas yang kondusif dan nyaman bagi siswa maupun guru dalam kegiatan pembelajaran.

⁷ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2013), 109.

⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 109.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.⁹ Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data guna mengumpulkan data terkait. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.¹⁰ Peneliti menggunakan observasi untuk observasi awal dan mengamati secara langsung bagaimana keadaan dalam pembelajaran aqidah akhlak di MTs Tarbiyatul Islamiyah.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.¹¹

Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data secara tertulis dari siswa tentang variabel kedisiplinan siswa dan iklim kelas dalam pembelajaran aqidah akhlak di MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dipakai untuk mengambil data proses pembelajaran dan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.¹² Dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data-data dari kepala madrasah, guru dan peserta didik di MTs Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom, yang meliputi letak geografis, keadaan madrasah, visi, misi dan tujuan madrasah,

⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 159.

¹⁰ Syofiyon Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta, PT Bumi aksara, 2017), 42.

¹¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, 255.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan RAD*, 329.

struktur organisasi di madrasah, guru dan peserta didik, data sarana dan prasarana, serta data lainnya.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas instrumen adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Prinsip suatu tes adalah valid, tidak universal.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner, kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.¹³ Uji validitas dapat dilakukan yaitu pengujian dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total dengan bantuan SPSS. Oleh sebab itu menggunakan r tabel dengan taraf signifikansi 5%, dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika korelasi r hitung $< r$ tabel maka data tidak valid.
- Jika korelasi r hitung $> r$ tabel maka data valid.

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X (Kedisiplinan Siswa)

No. Item	Korelasi r hitung	r tabel N=20 (5%) 0,444	Keterangan
1	0,453	0,444	VALID
2	0,378	0,444	TIDAK VALID
3	0,634	0,444	VALID
4	0,361	0,444	TIDAK VALID
5	0,299	0,444	TIDAK VALID
6	0,284	0,444	TIDAK VALID
7	0,577	0,444	VALID
8	0,291	0,444	TIDAK VALID
9	0,516	0,444	VALID
10	0,632	0,444	VALID

¹³ Masrukin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial*, 103.

11	0,542	0,444	VALID
12	0,301	0,444	TIDAK VALID
13	0,782	0,444	VALID
14	0,628	0,444	VALID
15	0,716	0,444	VALID
16	0,388	0,444	TIDAK VALID
17	0,503	0,444	VALID
18	0,456	0,444	VALID
19	0,653	0,444	VALID
20	0,568	0,444	VALID
21	0,306	0,444	TIDAK VALID
22	0,253	0,444	TIDAK VALID
23	0,690	0,444	VALID
24	0,866	0,444	VALID
25	0,638	0,444	VALID
26	0,477	0,444	VALID
27	0,461	0,444	VALID
28	0,475	0,444	VALID
29	-0,276	0,444	TIDAK VALID
30	0,394	0,444	TIDAK VALID

Item angket yang tidak valid ada 11 item karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, sedangkan item yang dinyatakan valid berjumlah 19 dengan ketentuan r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ 0,444). Dengan demikian instrumen yang masih layak digunakan untuk variabel kedisiplinan siswa adalah 19 item, akan tetapi karena item berupa favorable dan unfavorable jadi angket yang tidak valid pasanganya juga dihilangkan agar komposisi proposioanal. Item yang digunakan dalam variabel kedisiplinan siswa adalah 16 item.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y (Iklim Kelas)

No. Item	Korelasi r hitung	r tabel N=20 (5%) 0,444	Keterangan
1	-0,201	0,444	TIDAK VALID
2	0,613	0,444	VALID
3	0,504	0,444	VALID
4	0,161	0,444	TIDAK VALID
5	0,527	0,444	VALID
6	-0,220	0,444	TIDAK VALID
7	0,458	0,444	VALID
8	0,569	0,444	VALID
9	0,356	0,444	TIDAK VALID
10	0,596	0,444	VALID
11	0,149	0,444	TIDAK VALID
12	0,460	0,444	VALID
13	0,454	0,444	VALID
14	0,085	0,444	TIDAK VALID
15	0,487	0,444	VALID
16	0,477	0,444	VALID
17	0,271	0,444	TIDAK VALID
18	0,516	0,444	VALID
19	0,656	0,444	VALID
20	0,523	0,444	VALID
21	0,499	0,444	VALID
22	0,460	0,444	VALID
23	0,139	0,444	TIDAK VALID
24	0,479	0,444	VALID
25	0,132	0,444	TIDAK VALID
26	0,062	0,444	TIDAK VALID
27	0,010	0,444	TIDAK VALID

28	-0,050	0,444	TIDAK VALID
29	0,501	0,444	VALID
30	0,020	0,444	TIDAK VALID

Jadi item angket yang tidak valid ada 12 item karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, sedangkan item yang dinyatakan valid berjumlah 18 dengan ketentuan r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $> 0,444$). Dengan demikian instrumen yang masih layak digunakan untuk variabel iklim kelas adalah 18 item, akan tetapi karena item berupa favorable dan unfavorable jadi angket yang tidak valid pasanganya juga dihilangkan agar komposisi proposioanal. Item yang digunakan dalam variabel iklim kelas adalah 16 item.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Instrumen dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistic Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 dan sebaliknya jika Conbach Alpha ditemukan angka koefesien lebih kecil 0,60 maka dikatakan tidak reliabel.¹⁴

a. Uji reliabilitas instrumen kedisiplinan siswa (X)

Pada uji reliabilitas SPSS diketahui bahwa cronbach's alpha sebesar 0,904 maka lebih besar dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan instrumen dari varibel kedisiplinan siswa dikatakan reliabel.

b. Uji reliabilitas instrumen iklim kelas (Y)

Pada uji reliabilitas SPSS diketahui bahwa cronbach's alpha sebesar 0,852 maka lebih besar dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan instrumen dari varibel iklim kelas dikatakan reliabel.

¹⁴ Masrukin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial*, 105.

G. Uji Asumsi Klasik

Penganalisaan data penelitian dengan memakai teknik analisis statistik inferensial memerlukan pengujian terlebih dahulu terkait dengan uji asumsi klasik (uji persyaratan) pada data yang ada, yang bertujuan untuk mengetahui penyebaran data. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji linieritas data, uji normalitas dan uji homoskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengujian Kolmogorov-smirnov test dengan uji residual program SPSS. Pemilihan tingkat signifikansi dalam uji normalitas ini adalah $\alpha = 0.05$. Dasar pengambilan keputusan adalah

- Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka nilai residual berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan kriteria diatas ditetapkan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal)

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ (sampel tidak berasal populasi yang terdistribusi normal)

2. Uji linieritas

Uji linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *Anova Table* program SPSS. Sedangkan, kriteria linieritas adalah:

- Jika nilai Sig. Deviation from Linearity > 0.05 , maka variable bebas (X) dinyatakan linier dengan variable terikat (Y).
- Jika nilai Sig. Deviation from Linearity < 0.05 , maka variable bebas (X) dinyatakan tidak linier dengan variable terikat (Y).

Berdasarkan kriteria diatas ditetapkan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Variabel kedisiplinan siswa linier dengan iklim kelas
Ha: Variabel kedisiplinan siswa tidak linier dengan iklim kelas

3. Uji homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup data (data kategori) mempunyai varians yang sama diantara anggota grup tersebut. jika varians sama, dan ini yang seharusnya terjadi, maka dikatakan ada homoskedastisitas. Sedangkan jika varians tidak sama, maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Adapun Kriteria pengujian adalah:

- Jika probabilitas (SIG) > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variansi data sama (homogen)
- Jika probabilitas (SIG) < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa varian datanya tidak sama (heterogen).¹⁵

Berdasarkan kriteria diatas ditetapkan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (semua variansi homogen)

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ (tidak semua variansi homogen)

H. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Pada tahapan ini data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian. Sedangkan pada item pilihan dalam angket akan diberi penskoran dengan standar sebagai berikut:

Standar scoring yang peneliti buat untuk item pernyataan adalah sebagai berikut:

- Item favorable
 - Untuk alternatif jawaban 4 berarti selalu
 - Untuk alternatif jawaban 3 berarti sering
 - Untuk alternatif jawaban 2 berarti jarang
 - Untuk alternatif jawaban 1 berarti tidak pernah.
- Item unfavorable
 - Untuk alternatif jawaban 1 berarti selalu
 - Untuk alternatif jawaban 2 berarti sering
 - Untuk alternatif jawaban 3 berarti jarang
 - Untuk alternatif jawaban 4 berarti tidak pernah.

¹⁵Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu dan Mibarda Publishing, 2016), 106-113

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis hipotesis yang akan dianalisa lebih lanjut, yang meliputi:

Adapun langkah-langkah membuat perumusan regresi adalah sebagai berikut :

- Membuat tabel penolong
- Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:¹⁶

$$a = \frac{\sum y (\sum x^2) - (\sum x) (\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy (\sum x) (\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$
- Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan

$\hat{Y}$: Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

a : Harga $\hat{Y}$ dan $X = 0$ (Harga konsan)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.¹⁷

- Mencari r korelasi dengan rumus sebagai berikut:¹⁸

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n (\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment antara variabel X dan Y

X = Variabel bebas/independen

Y = Variabel Terikat/Dependen

N = Jumlah responden

- Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel y dapat dijelaskan

¹⁶ Syofiyani Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 380.

¹⁷ Masrukin, *Statistik deskriptif dan inferensial*. 193.

¹⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Pratiknya*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2004), 166.

melalui varians yang terjadi pada variabel x dengan cara mengkuadratkan determinasi:

$$R^2 = (r^2) \times 100 \%$$

Keterangan : r didapat dari $\sum rxy$

